Peranan Bio Farma Dalam Vaksinasi



CIREBON—Vaksin memiliki banyak manfaat untuk mencegah berbagai penyakit. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Divisi Surveilens dan Uji Klinik Bio Farma Novilia Sjafri Bachtiar.

Novi mengatakan, vaksin dibuat untuk mencegah penyakit infeksi yang menimbulkan penyakit yang fatal, penyakit menular, dan beban penyakit yang tinggi yang bisa menyebabkan kematian.

"Vaksin merupakan patogen atau kuman komponennya yang terdiri dari asam nukleat dan protein yang sudah mati atau dilemahkan bila diberikan kepada orang yang sehat untuk merangsang timbulnya kekebalan protektif dari sistem imun," kata Novi di Media workshop "Towards a Leading Lifescience Company" bersama Bio Farma, Rabu (7/2), Cirebon, Jawa Barat.

Novi mengatakan, vaksin tidak sama dengan obat. Dimana vaksin digunakan sebagai bentuk pencegahan penyakit.

Proses produksi Vaksin sendiri telah melalui uji klinis. Dimana, vaksin sendiri diproduksi sesuai dengan Good Manufacturing Process (GMP), adanya control dan juga telah melalui uji dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk dipasarkan kepada masyarakat.

Vaksin Bio Farma sendiri, lanjut Novi, telah banyak menempuh kisah sukses seperti dalam mencegah cacar air. Dimana pada tahun 1977 dan 1979 Bio Farma berkontribusi dalam eradikasi cacar.

"Bio Farma juga sukses dalam pemberantasan penyakit tetanus dengan mengekspor vaksin ke Malaysia, Bhutan, Thailand dan Nigeria serta Mesir dan Unicef," tambahnya.

Selain itu, Bio Farma juga melakukan kegiatan pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan efek samping atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat atau vaksin, yang dikenal dengan istilah farmakoviligans.

Sementara, dr Arifianto yang akrab dipanggil dr Apin, merupakan seorang penulis buku dan pemerhati vaksin mengatakan vaksinasi penting untuk dilakukan. Dimana, vaksin sendiri lanjutnya, merupakan zat yang dapat merangsang kekebalan tubuh.

"Cara kerja vaksin adalah melalui aktivasi antibodi dengan memasukan virus atau bakteri yang

telah dilemahkan kemudian disuntikkan kedalam tubuh," kata Apin

Tentang Bio Farma

Bio Farma adalah BUMN produsen Vaksin dan Antisera, saat ini berkembang menjadi perusahaan *Life Science*, didirikan 6 Agustus 1890. Selama 128 tahun pendiriannya Bio Farma telah berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, baik di Indonesia maupun mancanegara. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Vaksin Bio Farma terutama negara – negara berkembang, dan 50 diantaranya adalah negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Dengan kapasitas produksi sekitar 2 miliar dosis pertahun, merupakan terbesar di Asia Tenggara.

Bio Farma telah memenuhi kebutuhan vaksin Nasional, termasuk kebutuhan vaksin untuk Jemaah Haji dan Umrah, serta kebutuhan vaksin dunia melalui WHO dan UNICEF. Dengan filosofi *Dedicated to Improve Quality of Life,* Bio Farma berperan aktif dalam meningkatkan ketersediaan dan kemandirian produksi Vaksin di negara-negara berkembang dan negara-negara Islam untuk menjaga keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Informasi lebih lanjut www.biofarma.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N Nurlaela Arief

Head of Corporate Communications Dept.

Bio Farma

(022) 2033755 ext 37412

Email : lala@biofarma.co.id